

ABSTRAK

Keberadaan kuliner tradisional yang ada di benak masyarakat lambat laun akan bergeser dengan banyaknya produk baru yang bermunculan. Terlebih, hingga saat ini Kabupaten Banyumas masih belum memiliki media informasi yang khusus membahas jajanan tradisional, untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap jajanan tradisional yang berada di Kabupaten Banyumas. diperlukan sebuah media yang tepat untuk dijadikan sebagai media informasi untuk meningkatkan *awareness* tentang jajanan tradisional di Kabupaten Banyumas. Salah satu media yang cocok pada era digital saat ini adalah Instagram. Penempatan media Instagram pada perancangan ini dijadikan sebagai *culinary guide*, di mana nanti dalam Instagram tersebut dikhususkan untuk membahas kuliner tradisional yang dikemas melalui pendekatan desain. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan studi literatur. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai landasan untuk menemukan ide dasar dalam perancangan Instagram. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan informasi, konteks, dan pesan yang akan disampaikan melalui konten Instagram dengan pendekatan desain.

Kata kunci: Instagram, kuliner tradisional, *awareness*, Kabupaten Banyumas